BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep ekonomi syariah perspektif Zaim Saidi merupakan sebuah pandangan ekonomi syariah yang sangat kritis. Meskipun dalam tataran konseptual memiliki landasan pemikiran, semangat dan tujuan/cita-cita, serta cara-cara mewujudkan tujuan ekonomi syariah melalui kaidah muamalah yang sama dengan perspektif M. Umer Chapra. Namun dalam tataran implementasi, keduanya memiliki perbedaan yang signifikan dengan hubungan saling mengkritik satu sama lain.

Beberapa aspek dalam konsep ekonomi syariah perspektif Zaim Saidi saat mengkritik perspektif Umer Chapra yang patut untuk dipertimbangkan kelayakannya untuk diterima adalah: kecurigaan terhadap gerakan Islamisasi ekonomi kontemporer hanyalah sebagai siasat dari musuh-musuh Islam; hakikat dan definisi riba tidak hanya sebatas *interest* (bunga) dan praktek ekonomi yang curang, monopoli, monopsoni, dan sebagainya; hakekat uang fiat (uang kertas) adalah termasuk bagian dari riba; praktek muamalah (wadi'ah, murabahah, mudharabah/qirad, dan musyarakah/syirkat) melalui lembaga perbankan adalah merupakan bentuk yang tidak konsisten dari pengamalan konsep ekonomi syariah; dan secara prinsip lembaga perbankan syariah dan konvensional adalah sama.

Sedangkan beberapa aspek dalam konsep ekonomi syariah perspektif Zaim Saidi saat dikritik oleh perspektif Umer Chapra yang patut untuk dipertimbangkan kelayakannya untuk ditolak adalah: relevansi prinsip Amal Madinah sebagai landasan berpikir ekonomi syariah; **IRIAR** mini penggunaan uang fiat (uang kertas), dan hanya mata uang Dinar Dirham yang sah dipergunakan untuk menjalankan transaksi-transaksi syariat (zakat, *diyat, hudud*, dan sebagainya); dan keharaman menggunakan jasa layanan perbankan syariah maupun konvensional.

A. Wasing

ıngan

B. Implikasi Teoretik

eko Berdasarkan temuan penelitian sebagaimana terdapat dalam kesimpulan di lanc

atas. Terdapat beberapa konsekuensi logis bersifat teoritik terhadap permasalahan tuju tif M.

ekonomi syariah ini, yaitu antara lain: Pertama, memang benar terdapat nilai Um

keseimbangan di bidang ekon<mark>om</mark>i dalam ajar<mark>an Is</mark>lam; Kedua, namun perwujudan

dari nilai keseimbangan di <mark>bid</mark>ang e<mark>konomi</mark> tersebut di masa kini masih belum i saat

cukup terwakili oleh konsep ekonomi yang ada, baik perspektif Umer Chapra ngkan

maupun Zaim Saidi; Ketiga, esensi ekonomi syariah seharusnya bukan terletak pada kela

penolakannya terhadap bunga dan uang fiat (uang kertas) beserta lembaga eko:

perbankan baik syariah maupun konvensional yang menyelenggarakannya; dan

Keempat, perlunya melakukan pendefinisian ulang terhadap hakekat riba sesuai

dengan konteks sosial, budaya, ekonomi, politik, hukum, di masyarakat adalah termasuk bagian dari riba; praktek muamalah (wadi'ah, murabahah, kontemporer, sehingga tidak miskontekstualisasi karena dibandingkan dengan mudharabah/qirad, dan musyarakah/syirkat) melalui lembaga perbankan adalah situasi yang berbeda di masa lalu; Kelima, esensi ekonomi syariah akan dapat merupakan bentuk yang tidak konsisten dari pengamalan konsep ekonomi syariah; ditemukan dari upaya pemecahan persoalan-persoalan ekonomi sesuai dengan

dan secara prinsip lembaga perbankan syariah dan konvensional adalah sama. konteks yang ada secara seimbang, pada konteks dan situasi yang berbeda hasilnya

Sedangkan beberapa aspek dalam konsep ekonomi syariah perspektif Zaim bisa berbeda, selama memenuhi hukum keseimbangan (kontekstual, realistis, Saidi saat dikritik oleh perspektif Umer Chapra yang patut untuk dipertimbangkan sistemik, dan proporsional), itulah bentuk ekonomi syariah yang benar.

kelayakannya untuk ditolak adalah: relevansi prinsip Amal Madinah sebagai

C. Keterbatasan Studi BAB VI

Beberapa keterbatasan serta kekurangan yang penulis temui dalam proses penelitian ini antara lain: Pertama, dari rencana studi terhadap buku-buku karya Zaim Saidi yang relevan dengan penelitian ini ada beberapa yang sulit untuk penulis dapatkan, yaitu yang berjudul Lawan Dollar dengan Dinar (Pustaka Adina, 2003), ıngan dan Kembali ke Dinar: Tinggalkan Riba, Tegakkan Muamalah (Delokomotif, eko: 2013); Kedua, keterbatasan kemampuan analisis peneliti yang berasal dari program studi yang umum yaitu Dirasah Islamiyah, bukan berasal dari program studi yang spesifik sesuai dengan tema penelitian ini yaitu ekonomi syariah; dan ketiga, Um edaan keterbatasan waktu dan jumlah halaman maksimal penulisan tesis, membuat penulis harus mempersingkat uraian dan analisis, sehingga memungkinkan untuk i saat menyulitkan pembaca memahami konsep yang dibahas secara utuh dan mendalam. mer ıgkan

kela

D. Rekomendasi

eko: ukikat

Beberapa saran yang sekiranya perlu penulis sampaikan setelah dan

menyelesaikan penelitian ini antara lain:

cura ertas)

1. Kepada Bapak Zaim Saidi beserta saudara-saudara yang mengikutinya adalah termasuk bagian dari riba; praktek muamalah (*wadi'ah*, *murabahah*, Hendaknya bersedia melakukan otokritik terhadap pondasi pemikiran ekonomi *mudharabah/qirad*, dan *musyarakah/syirkat*) melalui lembaga perbankan adalah syariah yang dimiliki, terutama penggunaan prinsip Amal Madinah.

merupakan bentuk yang tidak konsisten dari pengamalan konsep ekonomi syariah;

2. Kepada umat Islam pengikut konsep ekonomi syariah perspektif Umer Chapra dan secara prinsip lembaga perbankan syariah dan konvensional adalah sama.

Hendaknya lebih terbuka terhadap kritik semendasar apapun itu, serta Sedangkan beberapa aspek dalam konsep ekonomi syariah perspektif Zaim mengembangkan kewaspadaan terhadap adanya kepentingan-kepentingan Saidi saat dikritik oleh perspektif Umer Chapra yang patut untuk dipertimbangkan

kelayakannya untuk ditolak adalah: relevansi prinsip Amal Madinah sebagai

negatif yang membungkus sen**bag**t **Mi**tansi keberagamaan yang dimiliki umat Islam. **PENUTUP**

3. Kepada umat Islam pada umumnya

Nilai rahmatan lil alamin dalam ajaran Islam adalah bersifat universal. Akan Α. dapat diwujudkan jika ada dialektika yang dinamis dan kontekstual antara nilai-nilai normatif dalam al-Qur'an dan Hadits dengan konteks aktual yang eko: dihadapi oleh umat. Terpaku kepada bentuk pemahaman dan pengamalan lanc ajaran Islam di masa lalu, sehebat apapun kesuksesannya, hanya akan membuat tuju umat Islam membeku dan menghadapi dilema-dilema yang tidak perlu. Um edaan Kepada peneliti berikutnya dan civitas akademika yan Tesis ini masih perlu u<mark>ntu</mark>k dila<mark>kukan kritik d</mark>an evaluasi, terutama dengan i saat menggunakan sumber-sumber referensi yang lebih lengkap dan komprehensif. mer ıgkan Selain itu, penelitian ini masih menyisakan persoalan tentang bagaimanakah kela hakekat riba yang sesuai dengan kondisi masyarakat kontemporer, di mana eko ıkikat yang mendominasi adalah sistem kapitalisme. Sehingga, patut untuk dijadikan dan yang penelitian dengan tema permasalahan hakekat riba di masa kontemporer, dan cura bagaimana konsep menyikapinya dalam praktek ekonomi secara seimbang. adalah termasuk bagian dari riba; praktek muamalah (wadi'ah, murabahah, mudharabah/qirad, dan musyarakah/syirkat) melalui lembaga perbankan adalah merupakan bentuk yang tidak konsisten dari pengamalan konsep ekonomi syariah; dan secara prinsip lembaga perbankan syariah dan konvensional adalah sama.

Sedangkan beberapa aspek dalam konsep ekonomi syariah perspektif Zaim Saidi saat dikritik oleh perspektif Umer Chapra yang patut untuk dipertimbangkan kelayakannya untuk ditolak adalah: relevansi prinsip Amal Madinah sebagai